BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Migrasi memliki makna yang berbeda-beda bagi setiap suku bangsa, bagi suku Batak Toba sendiri migrasi adalah perpindahan dari kampung asalnya kedaerah migrasinya wilayah lain yang lebih menjamin kehidupan lebih baik yang dimotivasi oleh 3H yaitu Hagabeon, Hamoraoan dan Hasangapon. Migrasi Batak Toba adalah marserak, kenapa Marserak? Karena mereka suku Batak Toba yang telah melakukan migrasi akan jarang kembali kedaerah asal, tetapi mereka akan memilih tetap tinggal didaerah mana mereka mendapatkan kehidupan yang lebih baik.

Adapun faktor-faktor yang mendorong proses Migrasi Batak Toba dari Tanah Batak ke wilayah Tanah Alas yaitu :

1. Kedatangan Kolonial Belanda ketanah Batak menyebabkan migrasi secara tidak langsung pada masyarakat suku Batak Toba dimana pada saat itu adanya sistem Tanam Paksa pyang dilakukan oleh Kolonial Belanda pada masyarakat Batak Toba diwilayah Tanah Batak.
2. Usaha kolonial Belanda karena kebutuhan tenaga kerja pada perusahaan-perusahaan yang mereka buka, selain itu juga mereka bekerja untuk memenuhi kebutuhan para kolonial belanda.
3. Lokasi atau letak wilayah Tanah Alas sangat Strategis dan Tanah yang sangat subur, menjadi salah satu faktor migrasinya Batak Toba kedua dalam jumlah besar dan memilih untuk tetap tinggal diwilayah

tersebut, karena Tanah yang subur menjamin kehidupan yang lebih baik lagi.

4. Usaha orang tapanuli untuk mencari lahan pertanian baru, karena faktor keterbatasan lahan yang tidak subur dan sempit diwilyah Tanah Batak dan sekaligus karena kesuburan alam diwilayah Tanah Alas dan masih banyak lahan-lahan kosong yang belum dijajak oleh orang yang menyebabkan suku Batak Toba melakukan Migrasi secara tidak langsung dan langsung kedaerah tersebut.
5. Perpadatan penduduk yang menjadi salah satu faktor menyebabkan adanya perpindahan penduduk dari daratan yang tinggi kedaratan yang rendah dengan tujuan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.
6. Dengan adanya Migrasi Batak Toba diwilayah yang baru khusunya Tanah Alas sangat membantu kehidupan sehari-hari pada masyarakat suku Alas dan menambah pengeetahuan tentang pertanian.

Dengan beberapa faktor-faktor terjadinya proses migrasi Batak Toba kewilayah Tanah Alas, maka dapat kita simpulkan bahwa faktor atau alasan yang menjadi sangat khusu migrasi suku Batak Toba kewilayah Tanah Alas adalah karena kedatangan kolonial belanda kewilayah Tanah Batak yang membuat banyak masyarakat Batak Toba melarikan diri keberbagai wilayah dan menemukan wilayah Baru untuk memenuhi kebuthan sehari dan memenuhi filosopi yang selalu dibawa yaitu 3H, Hagabeon, Hamoraon dan Hasangapon.

B. Saran

Dengan kesimpulan diatas makan peneliti menyarankan :

1. Agar masyarakat suku Batak Toba maupun suku Alas harus memahami bahwa kedua suku tersebut ada hubungan kekeluargaan antara suku Batak Toba dan suku Alas dari nenek moyang suku Batak Toba yaitu si Radja Batak.
2. Agar masyarakat Batak Toba dan suku Alas semkain menjalin hubungan dengan baik. Baik dibidang pertanian maumpun dibidang Agama harus saling menghargai.
3. Bagi seluruh masyarakat wilyah Tanah Alas Kabupaten Aceh Tenggara hendaknya menjaga hubungan antarsuku dan antar Agama dan saling toleransi anatar yang satu dengan yang lain.
4. Bagi pemerintah wilayah Tanah Alas Kabupaten Aceh Tenggara harus memberi perhatian baik suku Batak Toba maupun suku Alas dan tidak membeda-bedakan suku maupun Agam dalam suatu wialayh tersebut agar terjalin interaksi yang baik anatara beragam suku diwilayah Tanah Alas tersebut.

THE Character Building UNIVERSITY